
muhammadiyah sebagai gerakan keagamaan





kelompok 7

Maulidya Fajarina 201910230311097

Ilbasit taqiyah 201910230311095

Husnul Hidayah 201910230311097

Halimatus sa'ida 201910230311082



A. Pengertian Muhammadiyah Sebagai gerakan keagamaan

Muhammadiyah sebagai Gerakan Keagamaan

Kata “gerakan” secara harfiah memiliki arti yang penting, yaitu “perbuatan atau keadaan bergerak” dan “pergerakan usaha dan kegiatan”. Akar kata dari “gerak” yaitu “peralihan tempat atau kedudukan baik sekali maupun berkali-kali”.



B. Makna Kehadiran Muhammadiyah

Muhammadiyah Sebagai Gerakan Keagamaan

Gerakan keagamaan yang dilakukan oleh Muhammadiyah merupakan bentuk dari revitalisasi atau kebangkitan islam untuk perubahan yang bercorak pembaruan yang disebut “revitalisme” “modernisasi”, dan “reformisme”.



C. Model gerakan kemuhammadiyahahan

1. Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah (GJDJ)

Esensi GJDJ adalah penguatan kesadaran jamaah dan kepedulian mereka terhadap lingkungan sosial. Definisi sederhana mengenai jamaah adalah kumpulan keluarga muslim yang berada dalam satu lingkungan tempat tinggal (dusun, RW, desa) atau dalam konsep perkotaan sebagai ikatan ideology mereka yang berada dalam komunitas yang sama, mereka disatukan dengan kesadaran yang sama dalam proses pembentukan dilakukan oleh persyarikatan Muhammadiyah.



2. Langkah Penguatan Jamaah

Langkah yang dapat dilakukan untuk mengingatkan Cabang dan Ranting Muhammadiyah melalui gerakan jamaah dan dakwah jamaah;

- Melakukan Assesment awal mengenai kehidupan keagamaan di desa atau komunitas atau Ranting:
- Memantapkan konsep dakwah jamaah yang akan digunakan agar sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat.
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi para fasilitator yang akan menggerakkan Cabang dan Ranting.
- Melakukan pendampingan dakwah jamaah
- Memantapkan organisasi gerakan di akar rumput (Pimpinan Ranting) sebagai ujung tombak gerakan dakwah jamaah.

Terima
Kasih



Any Question?